



SOSIALISASI DAN PELATIHAN STANDARISASI KEBERSIHAN PUBLIC AREA DI LINGKUNGAN VITKA HOLDING

Supardi

Prodi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam
supardimm14@gmail.com

Syafruddin Rais

Prodi Manajemen Tata Hidang, Politeknik Pariwisata Batam
rais@btp.ac.id

Arina Luthfini Lubis

Prodi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam
a.luthfinilubis@gmail.com

Zahara Fatimah

Prodi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam
zaravirgo2579@gmail.com

Abstract

The community service team carries out outreach and training activities because it is beneficial for Vitka Holding employees and re-sharpens their abilities, especially in maintaining cleanliness and sanitation. This activity was carried out in collaboration with lecturers and leaders of Vitka Holding to ensure the event remained strong and on target. This service is provided by conducting socialization and training in the Batam Tourism Polytechnic's Natuna room on Friday, November 3 2023. It is hoped that by participating in this activity, employees can better understand the importance of cleanliness and proper equipment for every incident they face, and then apply this knowledge in everyday life. Increasing cleanliness around Vitka Holding will certainly be beneficial for the foundation. This socialization and training action is a form of love carried out to improve the competence of others. This outreach and training can help staff gain an understanding of appropriate cleaning supplies and equipment for the public areas where they work. This practice is also in line with the objectives of PkM which aims to provide reciprocity to the community. This training was carried out in collaboration with the teaching team and leaders of Vitka Holding. This is intended so that project participants, in particular, gain good principles and learning through this exercise.

Keywords: Socialization, Cleanliness Training, Public Area

Abstrak

Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan karena bermanfaat bagi karyawan Vitka Holding serta mengasah kembali kemampuannya khususnya dalam menjaga kebersihan dan sanitasi. Kegiatan ini terlaksana bekerjasama dengan para dosen dan pimpinan Vitka Holding untuk memastikan acara tetap kokoh dan tepat sasaran. Pengabdian tersebut diberikan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan di ruang Natuna Politeknik Pariwisata Batam pada hari Jumat, 3 November 2023. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini, karyawan dapat lebih memahami pentingnya kebersihan dan peralatan yang tepat untuk setiap kejadian yang mereka hadapi, dan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatnya kebersihan di sekitar Vitka Holding tentunya akan bermanfaat bagi yayasan. Aksi sosialisasi dan pelatihan ini merupakan wujud kasih sayang yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sesama. Sosialisasi dan pelatihan ini dapat membantu staf mendapatkan pemahaman tentang perlengkapan dan peralatan kebersihan yang sesuai untuk tempat umum tempat mereka bekerja. Praktik ini juga sejalan dengan tujuan PKM yang bertujuan memberikan timbal balik kepada masyarakat. Pelatihan ini dilakukan bekerja sama dengan tim pengajar dan pimpinan Vitka Holding. Hal ini dimaksudkan agar peserta proyek, khususnya, mendapatkan prinsip dan pembelajaran yang baik melalui latihan ini.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pelatihan Kebersihan, Public Area





PENDAHULUAN

Istilah kawasan publik berasal dari kata public dan area yang mempunyai arti berbeda: publik tersebar luas sedangkan area adalah kawasan atau kawasan. Jadi area publik dan area umum itu identik. Di hotel, area publik adalah area yang boleh dimasuki siapa pun tanpa batasan.

Departemen area publik merupakan bagian dari departemen housekeeping yang menangani segala permasalahan kebersihan, keakuratan, dan kenyamanan seluruh ruang publik yang berdampak pada minat konsumen dalam menggunakan jasa hotel. Bagian area publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan dan aktivitas hotel karena menjaga kebersihan area tempat para tamu berjalan namun tetap membuat para tamu puas dan memungkinkan mereka untuk bersantai tanpa gangguan.

Bagian area publik menurut beberapa ahli merupakan komponen atau bagian dari departemen housekeeping yang bertugas membersihkan dan memelihara area publik, yang terdiri dari kantor, area publik, dan area belakang rumah atau area non operasional. (Casado, Matt A. 2012: 149). Bagian yang bertugas menjaga dan/atau menjamin kebersihan, kerapian, dan kelengkapan kebutuhan ruang publik disebut dengan bagian area publik (Sulastiyono, Agus, 2011:124). Mengingat kamar-kamar di area publik ini memiliki frekuensi hunian/kedatangan yang lebih besar dibandingkan kamar tamu, maka kamar-kamar tersebut harus dibersihkan setiap jam.

Pelatihan kebersihan public area sangat penting karena area publik merupakan tempat yang banyak dikunjungi oleh orang banyak. Berikut beberapa alasan mengapa pelatihan kebersihan public area diperlukan:

1. Kesehatan Masyarakat: Kebersihan yang baik dapat mencegah penyebaran penyakit. Area publik yang bersih dapat membantu menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah penularan infeksi atau penyakit menular.
2. Kesan Positif: Kebersihan public area menciptakan kesan positif pada pengunjung atau masyarakat. Lingkungan yang bersih memberikan rasa nyaman dan aman, yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman bagi mereka yang mengunjungi atau menggunakan area tersebut.
3. Keteraturan dan Keamanan: Pelatihan kebersihan mencakup penanganan limbah dan barang-barang terbuang dengan benar. Ini membantu menciptakan keteraturan dan keamanan di area publik, mengurangi risiko kecelakaan dan





- memberikan lingkungan yang aman bagi semua orang.
4. Pemeliharaan Infrastruktur: Kebersihan yang baik juga berkontribusi pada pemeliharaan infrastruktur. Pembersihan yang teratur dapat mencegah kerusakan atau kerusakan akibat kotoran atau bahan berbahaya yang tertinggal.
 5. Pendidikan dan Kesadaran: Pelatihan kebersihan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan di tempat umum. Ini menciptakan kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan area publik.
 6. Penerapan Standar Kebersihan: Dengan pelatihan yang tepat, staf yang bertanggung jawab untuk kebersihan public area dapat memahami dan menerapkan standar kebersihan yang diperlukan. Hal ini membantu memastikan bahwa area tersebut memenuhi regulasi dan persyaratan kebersihan yang berlaku.
 7. Pengelolaan Risiko Lingkungan: Dengan memberikan pelatihan tentang penanganan limbah berbahaya dan bahan kimia, dapat mengelola risiko lingkungan dan melibatkan praktik-praktik yang aman dalam pengelolaan limbah.
 8. Peningkatan Image dan Citra: Area publik yang bersih menciptakan citra positif untuk suatu tempat atau organisasi. Citra yang baik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, pariwisata, dan keberlanjutan bisnis.

Dengan demikian, pelatihan kebersihan public area bukan hanya tentang membersihkan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua orang yang menggunakannya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kampus Batam Tourism Polytechnic dengan pertimbangan berdasarkan observasi bahwa perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi tentang standarisasi Public Area di lingkungan Vitka Holding. Divisi Housekeeping juga merupakan bagian hotel yang bertugas dan bertanggung jawab menjaga kebersihan, kerapian, keindahan, dan kenyamanan di seluruh bagian hotel, baik luar maupun dalam, termasuk kamar tamu, akomodasi yang disewa pengunjung, restoran, dan toilet (Rumesko, 2004). Bagian area atau area publik merupakan area penggunaan umum yang terbuka baik bagi pengunjung maupun masyarakat (Bagyono, 2009). Petugas yang menangani kebersihan dan pemeliharaan Public Area ini kemudian diberi nama Public Area Attendant (Al Bataafi, 2005). Area publik dibagi menjadi dua kategori: area di luar bangunan hotel (sembilan lokasi) dan





area di dalam struktur hotel (tujuh belas bagian). Penelitian menunjukkan bahwa kebersihan ikut andil dalam kepuasan tamu berkunjung ke suatu tempat (Giovani et al., 2023). Departemen Ruang Publik menangani semua masalah pembersihan di ruang publik untuk memberikan tampilan lingkungan yang bersih dan nyaman serta memberikan kesan positif kepada pengunjung terhadap situs tersebut. Penelitian juga menyebutkan pentingnya perhatian khusus bagi departemen housekeeping dalam sebuah tempat terutama lokasi yang dipadati tamu (Masrifah, 2021). Beberapa alasan inilah yang kemudian mendorong kami untuk berinisiatif mengadakan acara Pelatihan Kebersihan yang mengundang 10 karyawan yang saat ini menjabat sebagai housekeeping di lingkungan Vitka Holding.

Meningkatkan Kepuasan dan Kebersihan Lingkungan adalah tujuan utama dilakukannya PkM ini. PkM ini kembali mengingatkan para pegawai tentang bagaimana menyediakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman bagi mereka yang memanfaatkan ruang publik sebagian besar difasilitasi oleh pelatihan area publik. PkM yang memberikan manfaat positif perlu dilakukan secara kontinu terutama oleh civitas akademika (Supardi et al., 2023). Pemahaman tentang keselamatan, kebersihan, dan pengelolaan lingkungan memungkinkan petugas kebersihan melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif. Area umum yang bersih meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan meningkatkan profil tempat tersebut. Secara keseluruhan, pelatihan area publik membantu meningkatkan administrasi ruang publik, sehingga menghasilkan suasana ramah dan menyenangkan bagi semua tamu.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Yayasan Vitka Holding merupakan yayasan yang didirikan oleh Dr. H. Asman Abnur, SE, M.Si., seorang pengusaha handal dan politisi tangguh sekaligus akademisi. Beliau mewujudkan ide dan mimpinya menjadi nyata, untuk kemajuan Batam. Ia membangun masjid, kampus dan kini merencanakan membangun Batam Science Centre. Puluhan toko emas, money changer, restoran, apotik, bank, pom bensin, menjadi sebuah holding company dengan bendera Vitka Holding. Total karyawan Pak Asman Abnur di semua unit usahanya seperti toko emas, apotik, restoran, pom bensin, café, bank, yayasan, kampus hampir 1.000 orang.

Batam melahirkan banyak pengusaha tangguh. Kini, anak-anak mereka, tampil sebagai pengusaha generasi kedua, penerus bisnis keluarga yang dirintis orang tuanya.





Sejak lama, Pak Asman Abnur sudah mempersiapkan dan mengkader putra-putrinya, sebagai generasi penerus bisnis yang dirintisnya. Putranya Alvidyan Virgarazman menamatkan studi Strata 1 di bagian Finance di London Economic School, Inggris. Saat ini, Alvidyan Virgarazman yang biasa disapa Vidy, menjadi CEO Vitka Holding. Nama Vitka adalah singkatan putra-putri Pak Asman yakni Vidy dan Tika.



Gambar 1 Logo Yayasan Vitka

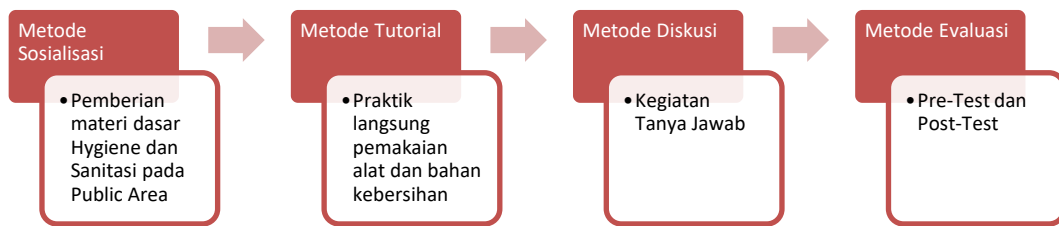
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah semua pegawai kebersihan yang berada di bawah naungan Yayasan Vitka Holding. Kaprodi Divisi Manajemen Kamar (Supardi, S.Pd., M.M.) adalah pembicara dalam acara ini dengan susunan acara sebagai berikut:

- 1) Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM. adalah anggota tim yang bertanggung jawab untuk mengatur laporan pertanggungjawaban kegiatan dan menyusun proposal kegiatan untuk diajukan pada Puslitabmas.
- 2) Ketua Tim, Supardi, S.Pd., M.M. yang memberikan materi terkait tentang teori dan teknis dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungan Public Area.
- 3) Zaharafatimah, S.E., M.Ak. adalah anggota tim yang mengatur kegiatan dengan para peserta dan mengurus izin PkM kepada Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam.

Metode PkM Sosialisasi dan Pelatihan ini secara garis besar terdiri dari tiga kegiatan utama, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2..





Gambar 2. Metode Pelatihan dan Sosialisasi Kegiatan

Gambar 2 di atas menunjukkan masing-masing tahapan tugas, yaitu :

- 1) **Metode Sosialisasi:** Metode ini memungkinkan karyawan dididik tentang prinsip kebersihan publik area, peralatan kebersihan yang tersedia, dan bagaimana menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) **Metode Tutorial:** Metode ini memungkinkan anggota pelatihan untuk melakukan praktik langsung dengan alat kebersihan yang tersedia di kampus BTP.
- 3) **Metode Diskusi:** Untuk membuat karyawan berani bertanya dan berbicara tentang kebersihan publik, narasumber menggunakan berbagai pertanyaan.
- 4) **Metode Evaluasi:** Sebelum metode sosialisasi dimulai, sebuah survei diberikan kepada peserta untuk mengetahui seberapa baik mereka memahami konsep kebersihan dan bagaimana ia dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum pelatihan, kuesioner berikut ditanya: Apakah Anda pernah mendengar tentang kebersihan lingkungan umum sebelum pelatihan ini? (Jika Anda menjawab "pernah", silakan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya, dan jika Anda menjawab "tidak", silakan langsung menjawab pertanyaan berikutnya.) Jika Anda menjawab "tidak", tolong jelaskan pengetahuan Anda tentang kebersihan lingkungan umum. Apakah Anda sudah bertindak sesuai dengan poin-poin dalam standar kebersihan publik area dalam kehidupan sehari-hari? Pernahkah Anda mengambil pendekatan baru untuk menjaga kebersihan? Selama interaksi pelatihan, apa pendapat Anda tentangnya?. Setelah sesi pelatihan, kegiatan sosialisasi, dan diskusi kelompok, kuesioner dibagikan kembali dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan poin 2 dan 3 untuk mengukur tingkat pemahaman di antara anggota staf serta pertanyaan tentang persepsi dan harapan mereka terhadap peristiwa terkait.



HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi—yang merupakan tugas dosen selain mengajar dan meneliti—adalah pengabdian kepada masyarakat. Hal ini juga diperkuat dari hasil PkM yang menunjukkan kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar (Supardi et al., 2023). Tujuan dari proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendidik dan mendidik seluruh anggota staf kebersihan yang bekerja di Vitka Holding. Acara satu hari ini berlangsung pada hari Jumat tanggal 3 November 2023 pukul 13.30 hingga 16.00 WIB. Dengan dibantu oleh Bagian Kerja Sama dan PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam, pelaksanaan proyek PKM ini dilaksanakan oleh empat anggota dosen pengabdian dari lembaga tersebut.

Lokasi Vitka Holding yang berada di dalam Kampus Politeknik Pariwisata Batam dijadikan sebagai tempat berlangsungnya acara sosialisasi PkM. Sosialisasi ini mencakup rincian tentang jenis peralatan kebersihan, teori, dan bahan kimia yang diperlukan untuk menjaga kebersihan tempat kerja. Kelompok instruktur Politeknik Pariwisata Batam melaksanakan PkM dengan Sosialisasi dan Pelatihan. Untuk meningkatkan kompetensi pekerja yang hadir dalam acara tersebut, para dosen diminta untuk memperbanyak ilmu dan keahliannya.



Gambar 2 Para Narasumber Memberikan Materi

Pengarahan dan sambutan dari Ibu Arina Luthfini Lubis, salah satu anggota PkM mengawali aksi. Topik kegiatan yang akan dilakukan serta manfaat dari pelatihan dan sosialisasi dibahas dalam pidato ini. Ketua Vitka Holding Bapak Andi Mapisangka turut





hadir dalam acara pengukuhan ini. Ketua PkM Bapak Supardi kemudian memaparkan materi dengan materi “Pelatihan Standardisasi Kebersihan Area Publik” sembari acara berlangsung. Kegiatan selanjutnya berupa tanya jawab dan penutup yang dilakukan oleh anggota tim PkM yaitu Ibu Zahara Fatimah. Acara kemudian dilanjutkan dengan foto bersama seluruh peserta acara dan tim pelaksana PkM. Setelah itu acara ditutup dengan bersalaman baik tim dosen dan para peserta kegiatan.



Gambar 3 Para Narasumber Memberikan Materi

Baik para dosen maupun karyawan Vitka Holding yang mengikuti proyek pengabdian masyarakat ini mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Dengan adanya panitia dan peserta baru setiap tahunnya, diharapkan kegiatan PkM ini dapat terus berlanjut. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mencapai tingkat konsistensi kebersihan tertinggi di



seluruh area kerja. Adanya pemutakhiran standar kebersihan yang selalu dinamis juga membuat kita harus bisa beradaptasi secara berkelanjutan.



Gambar 4 Sesi Foto Bersama Tim PKM dan Peserta Pelatihan

PENUTUP

SIMPULAN

Dengan melihat hasil kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berjalan sangat lancar dan khidmat, seluruh peserta menyimak materi dengan seksama namun menyikapi kembali apa yang disampaikan oleh pemateri.
- 2) Proyek pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif jika dosen dan peserta kegiatan bekerja sama.
- 3) Inisiatif penjangkauan dan pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran kebersihan dan meningkatkan kemampuan teknis dalam membersihkan ruang publik.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan ini merupakan perpanjangan dari pemanfaatan dana hibah pendidikan di lingkungan PPB.





SARAN

- 1) Penyelenggaraan PkM melalui pelatihan dan sosialisasi diharapkan dapat terus dipertahankan, dan PPB terus berupaya menjadi yang terdepan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sebagai lembaga pendidikan terkemuka dalam industri pariwisata di Kota Batam.
- 2) Perlunya penguatan kolaborasi antara kampus PPB dengan masyarakat luas dalam mengembangkan kesadaran kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bataafi, W. (2005). House Keeping Departement, Floor and Public Area, Bandung: Alfabeta
- Bagyono. (2009). Manajemen Housekeeping Hotel. Bandung, Alfabeta
- Casado, Matt. A. (2012). Housekeeping Management. Canada: Simultanoeusly
- Giovani, G., Wibowo, A. and Lubis, A. L. (2023) "Implikasi Tingkat Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Masjid Jabal Arafah Destinasi Kota Batam", Jurnal Ilmiah Hospitality, 12(2), pp. 655-666. doi: 10.47492/jih.v12i2.2984.
- Masrifah, D. (2021). Tanggapan Tamu pada Kebersihan Public Area (Area Umum) Departemen Housekeeping di Hotel The Zuri Pekanbaru. JOM FISIP. Vol. 8, Ed. II. Hal 1-13.
- Rumekso. (2004). Housekeeping hotel, Penerbit Andi Yogyakarta
- Sulastiyono, A. (2011). Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta
- Supardi, Lubis, A. L., Zaharafatimah, & Nasution, M. N. A. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. Jurnal Keker Wisata, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.174>
- Supardi, Lubis, A. L., Andri Wibowo, & Zaharafatimah. (2023). Pelatihan Layanan Perjalanan Wisata Berbahasa Inggris Di SMK Negeri 2 Batam. Jurnal Keker Wisata, 1(2), 153–162. <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.172>

